

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal. (Sugiyono, 2016) Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu, hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)..

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek penelitian PT. Ada Digital Bersaudara yang lokasinya terletak di Dusun VI Kampung Sukajawa kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah

B. Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 130). Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada PT Ada Digital Bersaudara yang berjumlah 53 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *metode*

penentuan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2019: 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada PT Ada Digital Bersaudara terdapat 53 karyawan, dalam hal ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019: 111) Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 100 orang.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2019) operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang diteliti dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan, sehingga setiap variabel perlu dioperasionalkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderating. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah budaya organisasi (X1), motivasi (X2), pelatihan (X3) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y). Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua. Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi (Z).

1. Budaya organisasi (X1)

- a. Definisi konseptual : Budaya organisasi merupakan aturan yang memberikan arah mengenai sikap serta kebiasaan yang telah berlangsung lama sebelum mereka mengkaji dan membenarkan asumsi untuk dijadikan pedoman perilaku atas pokok penyelesaian masalah.
- b. Definisi operasional : Budaya organisasi merupakan aturan yang memberikan arah mengenai sikap serta kebiasaan yang telah berlangsung lama sebelum mereka mengkaji dan membenarkan asumsi untuk dijadikan pedoman perilaku atas pokok penyelesaian masalah,

sehingga dapat ditentukan oleh kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT Ada Digital Bersaudara

2. Motivasi (X2)

- a. Definisi konseptual : Motivasi adalah sikap antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, suatu faktor pendorong perilaku yang memberikan kekuatan untuk mendorong tingkah laku, suatu bakat yang mendalam serta keseluruhan proses pemberian motif kerja.
- b. Definisi operasional : Motivasi adalah sikap antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, suatu faktor pendorong perilaku yang memberikan kekuatan untuk mendorong tingkah laku, suatu bakat yang mendalam serta keseluruhan proses pemberian motif kerja, yang tentukan menggunakan sebuah kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT Ada Digital Bersaudara

3. Pelatihan(X3)

- a. Definisi konseptual : pelatihan merupakan upaya sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/ keterampilan/ sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam situasi kerja, tujuan pelatihan adalah memungkinkan seorang pegawai memperoleh
- b. Definisi operasional : pelatihan merupakan upaya sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/ keterampilan/ sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam situasi kerja, tujuan pelatihan adalah memungkinkan seorang pegawai memperoleh, yang tentukan menggunakan sebuah kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT Ada Digital Bersaudara

4. Kinerja pegawai (Y)

- a. Definisi konseptual :Kinerja karyawan yaitu hasil usaha dan kerja seseorang terhadap kualitas dan kuantitas kerja atau sikap nyata yang ditunjukkan oleh yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan mengenai peranannya didalam organisasi.
- b. Definisi operasional :Kinerja karyawan yaitu hasil usaha dan kerja seseorang terhadap kualitas dan kuantitas kerja atau sikap nyata yang

ditunjukkan oleh yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan mengenai peranannya didalam organisasi, sehingga dapat ditentukan oleh kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT Ada Digital Bersaudara

5. Kompensasi

- a. Definisi konseptual : kompensasi adalah keseluruhan pendapatan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikannya kepada organisasi, baik bersifat finansial maupun non finansial. Kesimpulannya kompensasi adalah imbalan yang diberikan perusahaan atas kinerja yang diberikan baik kompensasi finansial dan non finansial
- b. Definisi operasional : kompensasi adalah keseluruhan pendapatan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikannya kepada organisasi, baik bersifat finansial maupun non finansial. Kesimpulannya kompensasi adalah imbalan yang diberikan perusahaan atas kinerja yang diberikan baik kompensasi finansial dan non finansial, sehingga dapat ditentukan oleh kuisisioner dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan di PT Ada Digital Bersaudara

Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Kuisisioner
Budaya Organisasi (X1)	Norma	1,2,3,4
	Inovatif memperhitungkan risiko	5,6,7,8,
	Berorientasi pada tugas	9,10,11,12,13,14
	Berorientasi pada hasil	15,16,17,18
	Berorientasi pada semua kepentingan karyawan	19,20
Motivasi (X2)	Kebutuhan fisik	1,2,3,4,5
	Kebutuhan keamanan	6,7,8,9
	Kebutuhan sosial	10,11,12,14,15
	Kebutuhan harga diri	16,17,18
	Kebutuhan aktualisasi diri	19,20
Pelatihan (X3)	Jenis Pelatihan	1,2,3,4,5
	Materi pelatihan	6,7,8,9,10
	Instruktur pelatihan	11,12,13,14,15,16,
	Fasilitas pelatihan	17,18
	Metode Yang Digunakan	19,20
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas kerja	1,2,3,4
	Kesadaran diri	5,6,7,8
	Perilaku	9,10,11,12
	Disiplin kerja	13,14,15,16
	Kerja sama	17,18,19,20
Kompensasi (Z)	Upah/gaji	1,2,3,4,5
	Intensif	6,7,8,9
	Tunjangan	10,11,12,13,14,15
	Fasilitas	16,17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian dilakukan di PT Ada Digital Bersaudara

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, apabila peneliti juga ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literature dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan membagikan kuesioner kepada karyawan pada PT Ada Digital Bersaudara Melalui Google forms secara online yang disebar melalui aplikasi Whatsapps.

E. Instrumen Penelitian

Pengukuran oleh peneliti dengan metode kuesioner skala Likert. Skala Likert adalah sekala yang digunakan unruk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala social. Menurut Azwar (2016) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip skala liker adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari negatif sampai positif. Pengukuran Skala dengan table berikut :

Table 5. Nilai dan Kategori Jawab Kuisisioner skala *Likert*

Nilai	Kategori	Skor
5	Sangat Setuju	80-100
4	Setuju	60-80
3	Cukup Setuju	40-60
2	Tidak setuju	20-40
1	Sangat Tidak Setuju	0-20

(Sumber Azwar 2016)

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat penulis sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono, (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus Solgomorov Sminova adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Solgomorv Sminov Yang Dicari

n1 = Jumlah Sampel Yang Diperoleh

n2 = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasyarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

Jika $\geq F_{tabel}$ = Linier

Jika $> F_{tabel}$ = Signifikan

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{VARIAN\ TERBESAR}{VARIAN\ TERKECIL}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari

satu variable bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variable terikat. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kinerja Karyawan
X1	=	Budaya Organisasi
X2	=	Motivasi
X3	=	Pelatihan
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
e	=	Error

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Model persamaan regresi yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (MRA):

$$Y = a + b_1X_1 + b_1(X_1 * z) + e$$

Persamaan regresi model 2 (MRA):

$$Y = a + b_2X_2 + b_2(X_2 * z) + e$$

Persamaan regresi model 3 (MRA):

$$Y = a + b_3X_3 + b_3(X_3 * z) + e$$

b. Uji T

Uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali 2018). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini Derajat signifikan yang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t	=	T Hitung
r	=	Koefisien Korelasi
n	=	Jumlah Sampel
t	=	1 - r ²

Dasar Pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

c. Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya. Menurut Ghazali (2018) Uji F tabel merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel (X_1, X_2, \dots, X_n) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara simultan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen atau tidak. Rumus nya adalah sebagai berikut:

$$f_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

f_{reg} = Harga F untuk Garis Regresi

N = Jumlah Responden

m = jumlah Variabel

R^2 = Koefisien korelasi

Harga F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F hitung bernilai lebih besar atau sama dari F tabel maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima.

d. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan menggunakan rumus:

KD : $R^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R2 : koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis/ MRA)

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Ghozali, 2018) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel *independen* (Ghozali, 2018)

b. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah perkiraan yang harus dites keasliannya, jadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \beta_1 Y \leq 0$ = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_1 Y > 0$ = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
2. $H_0 : \beta_2 Y \leq 0$ = Motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_2 Y > 0$ = Motivasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
3. $H_0 : \beta_3 Y \leq 0$ = Pelatihan (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_3 Y > 0$ = Pelatihan (X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
4. $H_0 : \beta_1, Y, Z \leq 0$ = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating

- Ha : $\beta_{1,Y,Z} > 0$ = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating
- 5 Ho: $\beta_{2,Y,Z} \leq 0$ = Motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating
- Ha : $\beta_{2,Y,Z} > 0$ = Motivasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating
- 6 Ho: $\beta_{3,Y,Z} \leq 0$ = Pelatihan (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating
- Ha : $\beta_{3,Y,Z} > 0$ = Pelatihan (X3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) dengan Kompensasi (Z) sebagai Variabel Moderating